

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya memakai pendekatan memiliki penelitiannya berupa kuantitatif. Sugiyono (2017) menyatakan metodenya pada penelitian yang dirancang untuk mempelajari populasi maupun sampelnya sudah ditentukan, pengumpulan data serta mempergunakan alat analisisnya berupa statistik.

3.2 Obyek Penelitian

Penelitiannya menggunakan data sekundernya. Data sekundernya tersebut laporan tahunannya perusahaannya pada LQ45 di BEI 2018-2022. Alasannya menggunakan perusahaan LQ45 dikarenakan perusahaan LQ45 ini adalah indeks pengukurannya dengan kinerjanya hargasanya dari 45 emitenya yang mempunyai kapitalisasinya pada pangsa pasarnya bisa mendukungnya oleh fundamental setiap industri yang bagus. Perusahaan LQ 45 ini memiliki kriteria khusus yaitu perusahaan yang memiliki kapitalisasinya pasar tertinggi didukungnya bagusnya fundamental perusahaan sehingga sangat cocok digunakan dalam melakukan penelitian terkait kondisi nilai perusahaan (<https://www.universalbroker.co.id/>)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitiannya keseluruhan LQ45 pada BEI 2018-2022. Penelitiannya mempergunakan sampel yang metodenya pada *purposive sampling*. Adapun kriterianya akan dijabarkan dibawah ini:

1. Sector LQ45 secara berturut-turut yang sudah didaftarkan pada pasarmodalnya di BEI 2018 - 2022.
2. Sector LQ45 mempublikasikan laporan tahunannya secara lengkapnya melalui BEI.

3. Sector LQ45 memakai mata uang rupiahnya saat adanya pelaporan keuangannya.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan LQ45 secara berturut-turut yang sudah didaftarkan BEI 2018-2022 (Dari 45 perusahaan yang terdaftar setelah dilakukan sortir perusahaan yang konsisten berturut-turut masuk ke LQ45 mulai tahun 2018 sampai dengan 2020 diperoleh sebanyak 20 Perusahaan.	20 Perusahaan
2	Sector LQ45 tidak mempublishkan laporan tahunannya secara lengkapnya melalui BEI	0
3	Sector LQ45 tidak memakai mata uang rupiahnya dalam pelaporan keuangannya.	0
4	Jumlah sampel penelitian	20 Perusahaan
5	Tahun Pengamatan	5 Tahun
6	Jumlah Data Peneltiaan	100 Data Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pada pengumpulannya memakai datanya dipergunakannya dalam penelitiannya studi kepustakaan serta pendokumentasian.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependennya memakai nilai perusahaannya. Menurut Hanafi (2016) nilai perusahaannya sebagai pengindikatoran terpenting ke investor sebagai penentuan keputusan investasinya. Peningkatannya pada kondisi nilai perusahaannya, bisa meningkatnya juga keyakinannya investor dalam melakukan investasinya.. *Price to Book Value* (PBV) dipergunakannya pada penelitiannya ini

supaya bisa dipergunakan dalam menilai keberhasilan seorang manajer untuk mengelola perusahaan. Menurut Nasution (2020) Rumus yang dipergunakan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga sahamnya diperusahaan}}{\text{Nilai buku Per lembar saham}}$$

3.5.2 Variabel Independen

1. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Sudana (2015) Pertumbuhan penjualan tergambarakan atas kenaikan pada pertumbuhan penjualan perusahaan dari tahun sekarang ke tahun berikutnya. Rumus yang dipergunakan sebagai berikut :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Total Sales t} - \text{Total Sales t-1}}{\text{Total Sales t-1}}$$

2. Kebijakan Hutang

Menurut Samosir (2017) Kebijakan atas hutangnya berhubungan pada kebijakan perusahaannya disaat melakukan pencarian atas modalnya supaya bisa sebagai penentu atas komposisinya pada sumber pendanaannya dalam melakukan investasinya.

Penelitian ini mempergunakan sebuah pengukuran pada *Debt to Equity Ratio* (DER). Kasmir (2018) mengatakan DER dipergunakan dalam melakukan penilaian atas utangnya dengan ekuitasnya. Peningkatan pada DER memperlihatkan atas struktur modalnya yang lebih banyaknya melakukan pembiayaannya oleh pinjamannya sehingga adanya saling bergantungnya perusahaan pada kreditornya juga mengalami kenaikan. Rumus yang dipergunakan berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2017) ukuran perusahaannya skala bisa dikelompokkannya kecil maupun besarnya perusahaan yang dilihat dari (total

asetnya, nilai pasar sahamnya,dll). Menurut Rejeki & Haryono (2021) perusahaan yang memiliki skalanya dalam pengukurannya dipergunakan sebagai cerminan atas kecil maupun besarnya perusahaannya yang dilihat dari keseluruhan aktivitya diperusahaan. Rumus yang dipergunakan sebagai berikut :

$$SIZE = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan, (Nasution, 2020)	Nilai perusahaannya sebuah persepsi investornya pada kondisi diperusahaannya	$PBV = \frac{\text{Harga sahamnya diperusahaan}}{\text{Nilai buku Per lembar saham}}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (Sudana, 2015)	Pertumbuhan penjualan tergambaran atas kenaikan pada pertumbuhan penjualan perusahaan dari tahun sekarang ke tahun berikutnya.	$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Total Salest} - \text{Total Salest-1}}{\text{Total Salest-1}}$	Rasio
Kebijakan Utang, (Nasution, 2020)	Kebijakan atas hutangnya berhubungan pada kebijakan perusahaannya disaat melakukan pencarian atas modalnya supaya bisa sebagai penentu atas komposisinya pada sumber pendanaannya dalam melakukan investasinya.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Ukuran Perusahaan, Hidayat dan Khotimah (2022)	Perusahaan yang memiliki skalanya dalam pengukurannya dipergunakan sebagai cerminan atas kecil maupun besarnya perusahaannya atas aktिवanya	SIZE = Ln(Total Aktiva)	Rasio
--	---	-------------------------	-------

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) memberi gambarannya terkait data yang ada pada penelitian ini berupa simpangan bakunya, nilai terkecilnya, nilai terbesarnya serta nilai pada reratanya.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitasnya memiliki tujuan supaya bisa melihat data pada penelitian ini terdistribusi secara normalnya maupun tidak terdistribusi secara normalnya. Pengujian normalitasnya ini dipergunakan melihat data yang sudah dikumpulkan memiliki pendugaan terdistribusi normal atau mendekati normal adalah permodelan pada regresinya yang bagus bisa layak untuk dibuat sebuah pengujian secara statistik. Pengujiannya pada normalitas ini memakai P-Plot

2. Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan untuk melihat apakah ada keterkaitan secara linier antar variabel independennya. Pengujian ini memiliki tujuannya apakah model peregresiannya ditemukan sebuah pengkorelasian antar variabel independennya. Pada pendeteksian pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai VIF serta tolerancinya. tolerancinya $> 0,10$ ataupun $VIFnya < 10$ tidak adanya

gejala secara multikolinearitasnya. Sehingga permodelan pada regresinya sudah bagus dan tidak adanya keterkaitan pengkorelasian antar independennya.

3. Heterokedastisitas

Pengujian pada heterokedastisitas mempunyai tujuan model dalam regresinya dipenelitian ada yang tidak sama di varian atas residual satu dengan lainnya. Pengujian pada heterokedastisitas dengan melihat sebuah pola gambar pada Scatterplot, jika titik tersebut bisa ada penyebarannya diatas serta dibawah atau disekitar nol, dan tidak ada pembentukan pola bisa dinyatakan tidak mengalami heteroskedasititas.

4. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi mempunyai tujuan pada model melihat korelasinya antar variabel. Permodelan regresinya yang bagus harus bebas dari autokorelasi. Untuk pendeteksiannya memakai Uji Gletser.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Data Panel

Tujuannya menjawab permasalahan menemukan hubungannya antara lebih dari 2 variabel bebasnya. Rumusan model persamaan regresi linier untuk data panel yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
X ₁	= Pertumbuhan Penjualan
X ₂	= Kebijakan Hutang
X ₃	= Ukuran Perusahaan
e	= <i>error</i>

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dipergunakan melihat secara individual pada variabel independennya pada dependennya, pengujian ini memakai tingkat kepercayaannya 0,05 (5%). Kriterianya berikut :

- a. Signifikansinya $< 0,05$ (5%) terdapat pengaruhnya secara parsialnya pada variabel independennya (X) pada variabel dependennya (Y).
- b. Signifikansinya $> 0,05$ (5%) tidak terdapat pengaruhnya secara parsialnya pada independennya (X) pada variabel dependennya (Y).

3. Uji F (Uji Bersama-sama)

Uji F ini dipergunakan melihat keseluruhan pada independennya pada dependennya, pengujian ini memakai tingkat kepercayaannya 0,05 (5%). Kriterianya berikut :

- a. Signifikansinya $< 0,05$ (5%) terdapat pengaruhnya secara bersamaan pada variabel independennya (X) pada variabel dependennya (Y).
- b. Signifikansinya $> 0,05$ (5%) tidak terdapat pengaruhnya secara bersamaan pada independennya (X) pada variabel dependennya (Y).